

**PEMBERDAYAAN IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN PERAWATAN BAYI
BBLR DI RUMAH DENGAN PENDEKATAN *FAMILY CENTERED
MATERNITY CARE***

**Aminah¹, Enos Atikah Uzri², Delia Permatasari³, Andini Septiana Armansyah⁴,
Dina Adelia Siregar⁵**

Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan
Email: aminahlubis38@gmail.com

ABSTRAK

Masa nifas dianggap masa sensitif, ibu rentan terhadap tekanan psikologis. Pada ibu yang melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah, proses penyesuaian psikologis ibu mempengaruhi perawatan anak dengan berat badan lahir rendah. Berat badan lahir rendah dan bayi baru lahir yang sakit mungkin memerlukan pemantauan tambahan untuk menilai pemulihan, pemberian makan dan berat badan, pemeliharaan suhu, pemberian ASI yang baik, dan kepercayaan diri ibu dalam merawat anak Anda. Perawatan bersalin yang Family Centered Maternity Care (FCMC) adalah perawatan yang berpusat pada keluarga yang memberikan perawatan bagi perempuan dan keluarganya, termasuk kehamilan, kelahiran dan perawatan bayi baru lahir sepanjang kehidupan keluarga. FCMC dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan ibu dalam merawat dirinya dan bayinya. Tujuan dari pengabdian masyarakat untuk membantu para ibu menjadi lebih percaya diri dalam merawat bayi dengan berat badan lahir rendah dengan menggunakan pendekatan perawatan ibu yang berpusat pada keluarga. Metode yang digunakan dalam seri ini meliputi pemberdayaan. Memberikan dokumen berupa pemahaman FCMC masa nifas dalam proses perawatan bayi berat lahir rendah di rumah. Melalui hasil yang dicapai setelah berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kesadaran dan diskusi, masyarakat Kelurahan Tanjung Gusta menyadari pentingnya pelayanan ibu yang berpusat pada keluarga.

Kata Kunci: masa nifas, Family centered mother care

ABSTRACT

The postpartum period is considered a sensitive period, with mothers vulnerable to psychological distress. In mothers who give birth to low birth weight children, the mother's psychological adjustment process affects the care of the low birth weight child. Low birth weight and sick newborns may require additional monitoring to assess recovery, feeding and weight gain, temperature maintenance, good breastfeeding, and maternal confidence in caring for your child. Family Centered Maternity Care (FCMC) is family-centered care that provides care for women and their families, including pregnancy, birth and newborn care throughout the life of the family. FCMC is carried out to optimize the mother's ability to care for herself and her baby. The aim of the community service is to help mothers become more confident in caring for low birth weight babies using a family-centered maternal care approach. The methods used in this series include empowerment. Providing documents in the form of understanding FCMC in the postpartum period in the process of caring for low birth weight babies at home. Through the results achieved after participating in awareness raising activities and discussions, the community of Tanjung Gusta Village realized the importance of family-centered maternal care.

Keywords: postpartum period, Family centered mother care

PENDAHULUAN

Perawatan ibu setelah melahirkan di rumah sakit cukup singkat, di Indonesia biasanya ibu dirawat 2-3 hari, sehingga tidak banyak yang didapatkan ibu tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dari tenaga kesehatan selama ibu dirawat, selanjutnya ibu akan segera kembali ke rumah dan memulai peran menjadi orangtua.

Lowdermik dan Perry (2005), menyatakan bahwa menjadi orangtua merupakan suatu proses yang terdiri dari dua komponen. Komponen pertama yaitu bersifat praktis atau mekanisme yang melibatkan keterampilan kognitif dan motorik, sedangkan komponen yang kedua yaitu bersifat emosional melibatkan keterampilan afektif dan kognitif, kedua komponen ini penting untuk tumbuh kembang BBLR selanjutnya.

Masa nifas dianggap sebagai masa sensitif di mana ibu lebih rentan mengalami tekanan psikologis. Pada ibu dengan bayi berat lahir rendah, proses adaptasi psikologis ibu berpengaruh terhadap perawatan Bayi BBLR. (WHO, 2020) menyatakan bayi baru lahir yang kecil dan sakit mungkin memerlukan tindak lanjut tambahan untuk menilai pemulihan, pemberian makan, dan berat badan, menjaga suhu, menyusui dengan baik dan ibu percaya diri dalam merawat bayinya.

BBLR didefinisikan menjadi bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gr pas

lahir, tak melihat usia kehamilan, diukur di satu jam pertama kehidupan. Berat badan lahir merupakan indikator pertumbuhan dan perkembangan sejak bayi hingga dewasa, sekaligus gambaran holistik status gizi janin dalam kandungan. BBLR termasuk kedalam masalah gizi buruk di berbagai daerah. BBLR didefinisikan kedalam bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gr, tanpa melihat usia kehamilan (Suryani, 2020).

Di Indonesia, jumlah kelahiran BBLR adalah 6,2 berdasarkan berat lahir yang tercatat 56,6%. (Rikesdas, 2018). Jumlah kematian anak menurun tahun ke tahun. AKN adalah 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA adalah 32 per 1.000 kelahiran hidup di Indonesia, menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017.

Keterampilan mengasuh anak untuk perawatan bayi berat lahir rendah secara optimal dengan menggunakan pengalaman edukasi, diskusi serta teknologi sebagai materi pembelajaran pencegahan stunting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah dapat ditingkatkan melalui pengasuhan ibu yang berpusat pada keluarga (FCMC), yang memfokuskan perawatan pada keluarga yang memberikan perawatan bagi perempuan dan keluarganya, dengan mengintegrasikan kehamilan, kelahiran dan

perawatan bayi ke dalam rangkaian kehidupan keluarga. FCMC diterapkan untuk meningkatkan keterampilan perawatan diri dan perawatan bayi (Widiastuti, 2021).

Widhiastuti dan Susi 2021 mengidentifikasi perlunya perawatan di rumah bagi bayi berat lahir rendah dengan menggunakan pendekatan asuhan maternitas yang berpusat pada keluarga dan bayi berat lahir rendah sebaiknya dirawat di rumah untuk meminimalkan risiko terhadap kesehatan anak. Fokus untuk menjaga bayi dengan berat badan lahir rendah tetap hangat melalui interaksi bersama FCMC dan para ibu, keluarga, dan perawat seperti KMC, memulai pemberian ASI dan perawat yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi Anda akan membantu bayi Anda menambah berat badan.

Peran suami dalam mendukung ibu nifas didukung oleh Mbekenga (2011) yaitu dukungan bagi ibu nifas dapat diperoleh dari peran orang-orang yang disayangnya seperti suami dan keluarga. Friedman (2010) juga mengemukakan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan dan penyesuaian keluarga melalui berbagai kecerdasan. Dukungan seorang suami merupakan salah satu dukungan yang sangat penting bagi seorang ibu. Selain suami yang merupakan orang terdekat ibu, dukungan kerabat dapat membantu ibu merasa aman dan percaya diri dalam mengasuh anaknya.

METODE

Metode tersebut digunakan dalam berbagai kegiatan termasuk pemberdayaan/ pendidikan. Penerima manfaat utama dari pemberdayaan ini adalah ibu nifas, dan keluarga di Kelurahan tanjung gusta.

Kegiatan acara pemberdayaan ini sebagai berikut: Dilakukan tahap pra-test pengabdian dengan tanya jawab mengenai materi yang akan diberikan. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai perawatan ibu yang berpusat pada keluarga. bagi ibu nifas yang merawat bayi berat badan lahir rendah.

Tahap pengkajian pengabdian masyarakat ini meliputi penentuan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya perawatan ibu yang berpusat pada keluarga terhadap kesejahteraan psikologis ibu nifas yang merawat bayi berat badan lahir rendah di rumah.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi penyerahan dokumen dukungan keluarga bagi ibu nifas yang merawat anak berat badan lahir rendah di rumah, pemberian reward kepada ibu, dan pemberian hadiah partisipasi, dilanjutkan dengan kegiatan konsultasi dan reward kepada kader.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Kamis, 12 April 2023 di

Kelurahan Tanjung Gusta. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim pengabdian masyarakat dengan peserta dan dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dan melakukan evaluasi kembali sejauh mana pemahaman masyarakat tentang Pemberdayaan Ibu Nifas dalam melakukan Perawatan BBLR dengan Pendekatan Family Centered Maternity dan memberikan hadiah bagi ibu yang dapat memahami materi yang dijelaskan.

Kegiatan ini dilakukan juga dengan menampilkan materi tentang perawatan bayi selama di rumah dan suatu pendekatan/dukungan terhadap ibu yang merawat bayi bblr supaya peserta memahami materi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap praktek dengan mempersilahkan peserta khususnya yang mempunyai bayi untuk mempraktekan, pada saat mempraktekkan tersebut timbulnya rasa kepercayaan diri ibu tersebut dikarenakan adanya dukungan dari keluarga terutama dari suami.

Hasil observasi didapatkan bahwa peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang materi yaitu ibu nifas dalam melakukan perawatan bayi bblr dan family centered maternity care metode evaluasi dilakukan dengan metode wawancara dengan memberikan evaluasi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan serta kita adakan juga sesi sharing tentang hal atau kesulitan yang

dialami oleh seorang ibu dalam masa pemulihan.

Promosi kesehatan melibatkan perawatan bayi dan FCMC perlu memberikan pemahaman dan motivasi agar mereka dapat melakukannya dengan baik. Peran media sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan. Sesuai dengan penelitian mengenai edukasi orang tua terhadap anak dengan berat badan lahir rendah, hasil pendidikan sebelum orang tua membawa pulang anaknya sangat mempengaruhi kemauan mereka untuk siap mengasuh anak di rumah orang tua .

Selama pelaksanaan kegiatan ini mengumpulkan 35 peserta. Dengan demikian, dapat dikatakan tingkat pemahaman orang tua mencapai 91,7%. Bagan ini menunjukkan bagaimana kegiatan penyuluhan pertanian berdasarkan jumlah peserta dapat dikatakan berhasil atau berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Riwayat kelahiran dan peran dukungan keluarga, upaya merawat bayi, dukungan aktif keluarga selama kehamilan sampai bayi lahir, peran pekerjaan dan pengasuh dalam merawat bayi, upaya mengumpulkan informasi tentang merawat bayi bayi, pendapat ibu tentang tingkat pengetahuan dan teknik memandikan bayi, teknik perawatan tali pusat, teknik menjaga suhu bayi ibu, pemahaman ibu dalam pemberian nutrisi dan pemberian susu formula. Hasil

yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat kepada orang tua adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua akan pentingnya merawat anak dengan berat badan lahir rendah di rumah dan mendukung asuhan maternitas yang berpusat pada keluarga (FCMC).

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermik, Jensen dan Perry, 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Friedman, M.Bowden,V.R., dan Jones, E.G. (2010). *Family Nursing Research, Theory And Practice*. New Jersey :Prentice Hall
- Indrayati, N. (2020). Kesiapan orangtua dalam merawat bayi berat lahir rendah melalui edukasi perawatan bblr. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 549–556
- Mbekenga, C. K. et al. (2011) ‘*Postpartum experiences of first-time fathers in a Tanzanian suburb: A qualitative interview study*’, *Midwifery*, 27(2), pp. 174–180. doi: 10.1016/j.midw.2009.03.002.
- Suryani, E. (2020). *Bayi Berat Lahir Rendah Dan Penatalaksanaannya*. Jawa Timur: Strada Press.
- Widiastuti, S. M. (2021). Studi Kualitatif : Identifikasi Kebutuhan Perawatan Bayi Bblr Di Rumah Dengan Pendekatan Family Cenered Maernity Care. *Jurnal Smart Keperawatan*, 117-123